

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penduduk dapat diartikan sebagai suatu kesatuan organisme yang terdiri dari individu, individu yang sejenis yang mendiami suatu daerah dengan batas-batas tertentu. Menurut ITB *Central Library*, penduduk (*population*) adalah semua orang yang menetap di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat pertumbuhan penduduk dapat diketahui dari susunan penduduk yang dihitung berdasarkan etnis, agama, kewarganegaraan, bahasa, pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pendapatan yang disesuaikan dengan lingkungan geografis, ekonomi, biologis, dan sosial. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara jumlah, kelahiran, kematian dan migrasi yang berlangsung secara terus menerus. atau dengan kata lain dapat dikatakan pertumbuhan penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (*fertilitas*), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian (*mortalitas*) yang terjadi pada semua golongan umur, serta perpindahan penduduk (*mobilitas*) juga akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk di suatu daerah atau Negara.

Pertumbuhan penduduk akan semakin meningkat jika jumlah kelahiran bayi lebih besar daripada jumlah angka kematian, Demikian pula pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tingkat migrasi. Jika jumlah penduduk yang masuk lebih besar dari pada penduduk yang keluar, maka akan menyebabkan tingginya angka penambahan penduduk di suatu daerah. Selain itu migrasi merupakan

faktor yang menyebabkan penambahan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Adapun faktor pendorong yang menyebabkan migrasi yaitu makin berkurangnya sumberdaya alam, kurangnya kesempatan kerja, sempitnya lahan pertanian dan keadaan ekonomi yang rendah sedangkan faktor penarik yaitu kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik, keadaan lingkungan yang menyenangkan seperti perumahan, rekreasi dan keadaan iklim (Rusli, 1996). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara satu daerah dengan daerah lain terdapat perbedaan nilai kefaedahan dan ketimpangan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk juga dipengaruhi oleh pelaksanaan program keluarga berencana. Kurang efektifnya program KB (Keluarga Berencana) disebabkan karena keyakinan masyarakat setempat tentang jumlah anak dan rejeki yang mereka miliki serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat setempat yang menyebabkan sempitnya pengetahuan masyarakat tentang program keluarga berencana merupakan salah satu indikasi yang menyebabkan pertumbuhan penduduk. Selain itu pertumbuhan penduduk juga terjadi akibat maraknya pernikahan di usia muda akibat kurangnya bimbingan dari orang tua dan pemerintah dampak pernikahan di usia muda.

Pada tahun 2005 tercatat jumlah penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo sebanyak 18.132 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 93,48 km<sup>2</sup> kemudian pada tahun 2010 jumlah penduduk Kecamatan Simpang Empat terus bertambah menjadi 21.089 jiwa dengan luas wilayah Kecamatan Simpang Empat adalah 93,48 km<sup>2</sup>.

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo dari tahun 2005-2010 terjadi peningkatan sebanyak 2.957 jiwa.

Peningkatan jumlah penduduk mendorong terjadinya penyebaran penduduk. Penyebaran penduduk adalah sebaran penduduk dalam satu wilayah. Sebaran penduduk dapat dikelompokkan berdasarkan kepulauan, Propinsi, Kota, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Kelurahan dan Lingkungan. Susunan persebaran penduduk sangat penting untuk diketahui, karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur, perumusan kebijakan dan penarikan kesimpulan dari perubahan-perubahan yang terjadi selama kurun waktu ke waktu. Penyebaran penduduk dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis, topografi suatu wilayah, budaya dan teknologi serta kepadatan penduduk di wilayah semula.

Penyebaran penduduk di daerah Kecamatan Simpang Empat tidak merata yang mengakibatkan kepadatan penduduk berbeda-beda dapat dilihat dari Desa Lingga yang merupakan Desa yang memiliki luas wilayah 16,24 km<sup>2</sup> yang memiliki kepadatan yang tertinggi yang jumlah penduduk 2,954 jiwa/km<sup>2</sup>, kemudian Desa Surbakti dengan luas wilayah 9.54 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk sebesar 2.162 jiwa/km<sup>2</sup>, dan Desa Berastepu dengan luas wilayah 10.76 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 2.027 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan Desa yang terendah adalah Desa Torong yang memiliki wilayah yang memiliki luas wilayah 3,98 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya sebesar 98 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat dan penyebaran penduduk yang tidak merata dapat menimbulkan berbagai permasalahan di dalam kehidupan. Pertambahan penduduk yang tidak terkendali dapat meningkatkan jumlah angka kemiskinan, kualitas pendidikan yang semakin rendah, gizi buruk

dan juga dapat menimbulkan masalah-masalah yang baru, misalnya meningkatnya angka pengangguran dan angka kriminalitas. Menekan pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi angka pengangguran karena orang tua terfokus pada anak yang jumlahnya lebih sedikit daripada anak dengan jumlah yang banyak, serta anggaran pemerintah juga terfokus untuk jumlah yang lebih sedikit.

Untuk menekan pertumbuhan penduduk di daerah Kecamatan Simpang Empat upaya dapat dilakukan diantaranya adalah dengan cara meningkatkan program Keluarga Berencana. Keluarga Berencana merupakan suatu program yang dilaksanakan untuk membangun keluarga yang sejahtera dengan jalan mengurangi angka kelahiran anak. Program KB dimaksudkan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan membentuk satu keluarga kecil yang sejahtera, tentram, mandiri, dan keluarga yang sehat. Selain itu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberi bimbingan kepada anak usia dini untuk tidak melakukan pernikahan di usia muda.

Dari hasil data sensus penduduk atau perhitungan cacah, survei, serta catatan-catatan yang dibuat pemerintah maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Periode Tahun 2005-2010”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mendorong tingkat pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti tampak lebih fokus, jelas, dan terarah, peneliti membatasi penelitian ini: data kependudukan di ambil dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, pertumbuhan penduduk yang didasarkan pada fertilitas, mortalitas, dan migrasi, penyebaran penduduk ditinjau dari tahun 2005-2010 dan faktor yang mempengaruhi penambahan penduduk dibatasi pada masalah KB.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo periode Tahun 2005-2010?
2. Bagaimanakah penyebaran penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo periode Tahun 2005-2010?
3. Bagaimana usaha pemerintah mengatasi pertumbuhan penduduk di kecamatan Simpang Empat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo periode Tahun 2005-2010.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penyebaran penduduk di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo periode Tahun 2005-2010?
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha pemerintah mengatasi pertumbuhan penduduk di kecamatan Simpang Empat?

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kependudukan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo sebagai langkah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi wilayah setempat dan pemerintah dalam upaya memperbaiki pertumbuhan jumlah penduduk